

**PERAN PENDIDIKAN POLITIK  
MELALUI KAJIAN FIQIH SIYASAH  
DALAM MEMBENTUK BUDAYA POLITIK  
( Suatu Studi Etnografi pada Komunitas Hizbut Tahrir  
Indonesia Cabang Cianjur)**

**DISERTASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan  
dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**PROMOVENDUS:**

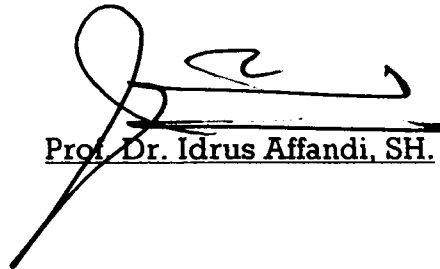
**DRS. BENNY AHMAD BENYAMIN M.Pd.  
NIM : 049 714**

**PROGRAM PENDIDIKAN IPS SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2010**



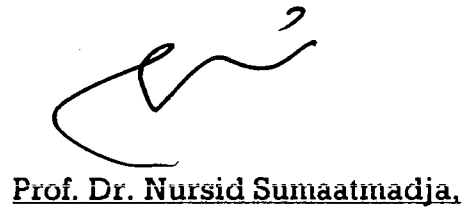
LEMBAR PENGESAHAN TIM PROMOTOR  
SIDANG UJIAN TAHAP II

PROMOTOR,



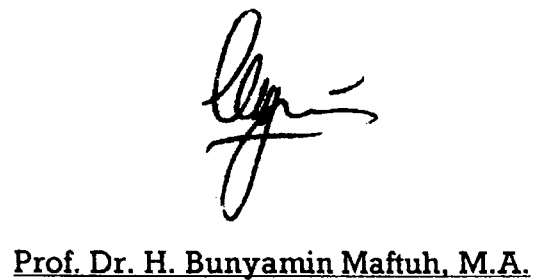
Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.

KO-PROMOTOR,



Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja.

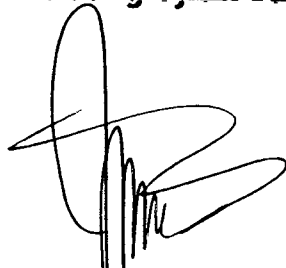
ANGGOTA,



Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.A.

**LEMBAR PENGESAHAN DARI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS**

**Mengetahui / Menyetujui  
Ketua Program Studi Pendidikan IPS  
Untuk Sidang Ujian Tahap II**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop at the top, followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

**Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.  
NIP. 196001211985032001**



## **PERNYATAAN**

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA KARYA TULIS DENGAN JUDUL "PERAN PENDIDIKAN POLITIK MELALUI KAJIAN FIQIH SIYASAH DALAM MEMBENTUK BUDAYA POLITIK" INI BESERTA SELURUH ISINYA ADALAH BENAR-BENAR KARYA SAYA SENDIRI DAN SAYA TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN ATAU PENGUTIPAN DENGAN CARA-CARA YANG TIDAK SESUAI DENGAN ETIKA YANG BERLAKU DALAM MASYARAKAT KEILMUAN.

ATAS PERNYATAAN INI SAYA SANGGUP MENANGGUNG RESIKO ATAU SANKSI YANG DIJATUHKAN KEPADA SAYA APABILA KEMUDIAN DITEMUKAN ADANYA PELANGGARAN ATAS ETIKA KEILMUAN KARYA SAYA INI ATAU ADA KLAIM TERHADAP KEASLIAN KARYA SAYA INI

BANDUNG, NOVEMBER 2010.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Benny Ahmad Benyamin', with a horizontal line underneath the name.

DRS. BENNY AHMAD BENYAMIN, M.Pd.



**PERAN PENDIDIKAN POLITIK MELALUI KAJIAN FIQH SIYASAH  
DALAM MEMBENTUK BUDAYA POLITIK  
(Suatu Studi etnografi pada komunitas Hizbut Tahrir Indonesia)**

**ABSTRAK**

Disertasi ini melaporkan hasil penelitian tentang adanya pendidikan politik versi lain, yakni versi Islam yang salah satunya diadopsi oleh organisasi/partai politik Hizbut Tahrir Indonesia yang merupakan cabang dari Hizbut Tahrir Dunia. Penelitiannya sendiri dilakukan di Kabupaten Cianjur dengan subjek penelitiannya para pengurus dan anggota HTI DPD II Cabang Cianjur. Penelitian ini pada dasarnya berupaya untuk mengungkap bagaimana peran pendidikan politik melalui kajian fiqh siyasah itu dalam membentuk budaya politik anggota dan pengurusnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-naturalistik dengan pendekatan etnografi. Sengaja pendekatan etnografi yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat memunculkan data dari perspektif emik dan perspektif etik.

Perspektif emik adalah sebuah perspektif yang ditinjau dari sudut pandang subyek penelitian tentang sesuatu oleh subyek penelitian sendiri. Sebaliknya dalam perspektif etik, data yang didapat itu merupakan hasil tafsiran peneliti sendiri tentang subyek penelitian. Dalam penelitian ini kedua perspektif itu digunakan secara bersamaan agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang masalah yang sedang dikaji. Perspektif emik digunakan saat mengungkap materi pendidikan politik melalui kajian fiqh siyasahnya, sedangkan perspektif etik digunakan pada saat pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah filsafat rekonstruksivisme pendidikan, teori konstruksivisme pendidikan dan teori interaksionisme timbal balik George Simmel. Pengumpulan data dilakukan melalui studi bibliografi, studi dokumentasi, wawancara dan observasi berperan serta dengan subyek penelitian sampai pada periode tertentu.

Kesimpulan akhir yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah; *Pertama*, bahwa Islam sebagai agama yang lengkap dan multi dimensional dari sisi ajarannya, ternyata juga mengandung unsur pendidikan politik terutama dalam bahasan materi *Fiqh Siyasah*. *Kedua*, bahwa fiqh siyasah dengan pendidikan politik, ada persamaan dan perbedaannya. Persamaannya ada dalam hal sama-sama peduli terhadap keadaan yang terjadi, baik di tingkat nasional, regional maupun dunia. Sedangkan perbedaannya ada pada asas dan materi yang diajarkan. Fiqh siyasah berangkat dari dasar ajaran agama dengan materi-materi agama yang digunakan untuk menganalisis kondisi yang ada saat ini, sedangkan pendidikan politik berangkat dari ideologi dan UUD negara yang dianutnya. *Ketiga*, bahwa dari perbedaan dasar/asas pendidikan politik keduanya ini ternyata bisa menimbulkan pertentangan konsep secara diametral. dan *keempat*, fiqh siyasah yang dijalankan oleh HTI, ternyata dapat membentuk budaya politik baru yang tidak sama dengan hasil pendidikan politik pada umumnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu diupayakan adanya dialog dan komunikasi antara pihak pemerintah dan HTI untuk menjembatani perbedaan-perbedaan yang masih ada diantara keduanya, agar kedua jenis pendidikan politik itu bisa saling bersinergi untuk secara bersama-sama memajukan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia di masa mendatang.



**ROLE OF POLITICAL EDUCATION THROUGH THE STUDY OF  
FIQH SIYASAH FORMED IN POLITICAL CULTURE  
(An ethnographic study on Indonesian Hizbut Tahrir community)**

**ABSTRACT**

This dissertation reports the research result of the existence of other versions of political education, namely the Islamic version that was one of them adopted by the organization/political party Hizbut-Tahrir Indonesia, which is a branch of Hizbut Tahrir World. This research was conducted in Cianjur district with the subject of research the management and members of DPD II Branch HTI Cianjur. Basically, this research tried to uncover how the role of political education through the study of fiqh siyasah in shaping the political culture of its members and management.

The method used in this research is naturalistic-qualitative method by ethnographic approach. This approach used in this study in order to bring data from the emic perspective and the perspective of ethics.

Emic perspective is a perspective that viewed from the perspective of its researched subjects about one object. Conversely in the perspective of ethics, the data obtained was the result of researchers interpretation on the subject of research. In this study, both perspectives were used simultaneously in order to obtain a more comprehensive illustration about the issues being studied. Emic perspective was used to reveal political education materials through the study of Fiqh siyasa, while the ethics perspective was used in the discussion and the final conclusion of research results.

The theoretical basis used is the theory of reciprocal interactionism George Simmel, reconstructivisme philosophy of educational curriculum and educational philosophy of Constructivism. Data collected through the bibliography study, interview and observation with research subjects until a certain period.

The final conclusion can be drawn from the results of this research are: **First**, that Islam as a complete and multi-dimensional religion from its teachings, it also contains elements of political education, especially in the discussion of Fiqh siyasa material. **Second**, between fiqh siyasa and political education, there are similarities and differences. The similarities are equally concerned about the situation that occurred at the national, regional and worldwide. Meanwhile, the differences are in principle and the material being taught. Fiqh siyasa is from the basic teachings of religion with religious material that is used to analyze the recent conditions, while the political education is basically from ideology and the adopted national Constitution. **Third**, that the basic differences of both political education can lead to conflict in diamaterial concept. **Fourth**, fiqh siyasa run by HTI, can form a new political culture that is not the same as the result of political education in general.

Based on the conclusion above, then it requires the dialogue and communication between government with HTI to bridge the differences that are still exist, so that both types of political education could be synergized to move forward the community, nation and Indonesian country in the future.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga selesainya penulisan disertasi ini. Sholawat serta salam semoga disampaikan kepada pembawa rahmat untuk seluruh alam, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat serta para pengikut risalahNya sampai akhir jaman.

Disertasi ini mencoba meneliti dan mengungkap bagaimana peran pendidikan politik melalui sebuah kajian fiqih siyasah dapat membentuk budaya politik. Sesuai dengan namanya kajian fiqih siyasah, sudah dapat dipastikan yang menjadi subyek penelitiannya adalah komunitas muslim, dalam hal ini adalah yang tergabung dalam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

Sekalipun penelitian ini memfokuskan pada subyek penelitian di HTI Cabang Cianjur, namun dapat dipastikan bahwa sebagian besar hasil penelitian ini dapat mencerminkan kebijakan dan perilaku serta budaya politik komunitas HTI pada umumnya. Hal ini disebabkan karena mereka mempunyai pola pendidikan, pola rekrutmen, sumber rujukan, dan metode yang sama dalam melaksanakan pendidikan politiknya.

Metode kualitatif dengan pendekatan etnografi yang digunakan dalam penelitian ini akan sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sejenis yang mungkin pernah diteliti oleh fihak lain sebelumnya. Hal ini disebabkan karena dalam pendekatan ini penulis mencoba untuk

menampilkan perspektif emik dan perspektif etik dalam mengungkap data-data hasil penelitian yang penulis dapatkan dari lapangan.

Mungkin penulisan disertasi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penerapan metodologi atau pendekatan penelitian, analisis data, maupun pengungkapan hasil-hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk redaksional. Karena itu, kritik dan saran serta masukan-masukan yang positif dan konstruktif dari berbagai pihak yang membaca disertasi ini tentulah sangat penulis tunggu.

Akhirnya, tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam mewujudkan disertasi ini. Namun secara khusus, penulis ingin sekali menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya ini kepada :

1. Prof. Dr. H. Soenaryo Kartadinata, M.Pd. selaku Rektor UPI beserta para Pembantu Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melanjutkan studi lanjutan pada program Pasca Sarjana UPI Bandung.
2. Prof. Dr. H. Fuad Abdul Hamid, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UPI, beserta para Asisten Direktur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan studi lanjutan di program doktoral (S.3) Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
2. Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS. Selaku Guru Besar dan Ketua Program Studi PIPS SPS-UPI yang tidak bosan-bosannya berjuang

untuk membantu kemudahan bimbingan dan pengarahan selama penulis melaksanakan studi di PIPS ini.

3. Prof. Dr. Idrus Affandi, SH. Baik selaku promotor penulis dalam penulisan disertasi ini maupun sebagai dosen/guru besar PIPS-SPS UPI, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan disertasi ini, serta memberikan solusi dan kebijakan-kebijakannya demi untuk kelancaran studi penulis di SPS-UPI.
4. Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja, baik selaku ko-promotor maupun sebagai dosen/guru besar PIPS-SPS UPI yang dengan tidak bosan-bosannya telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun disertasi ini, disertai dengan pemberian koreksi dan saran-sarannya terhadap penulisan disertasi ini dengan begitu teliti dan tekun.
5. Prof. Dr.H. Bunyamin Maftuh, MA. selaku anggota promotor maupun sebagai dosen/guru besar PIPS-SPS UPI yang begitu kritis dan tajam mengkoreksi segala kekurangan dan kelemahan yang ada pada disertasi ini untuk menuju pada kesempurnaan.
6. Prof. Dr. H. Endang Somantri, M.Sc. Baik sebagai salah satu tim penguji maupun selaku dosen/guru besar PIPS-SPS UPI yang dengan ketelitiannya telah menemukan beberapa kelemahan pada penulisan disertasi ini dan memberikan koreksi-koreksi yang sangat berarti.
7. Prof. Dr. H. Juhaya S. Praja. Baik sebagai dosen/guru besar UIN maupun sebagai salah satu tim penguji luar institusi UPI yang telah

memberikan kritik dan koreksi terhadap isi disertasi ini serta memberikan wawasan ke-Islaman yang begitu luas untuk memperkaya materi disertasi ini.

8. Ibunda tercinta, Dra. Hj. Yayah Rukoyah beserta Ayahanda tercinta H. Hidayat Purakusumah (Alm.) yang dengan penuh cinta kasih telah memberikan dorongan do'a, semangat dan material untuk penulis demi kelancaran studi selama kuliah di PIPS-PPS UPI Bandung.
9. Istriku tersayang, Yunia Fatonah, S.Pd. yang dengan ketulusan hatinya selalu memberikan spirit serta mendo'akan penulis untuk kelancaran studi. Ia juga yang dengan keikhlasannya telah merelakan sebagian besar waktu luangnya yang seharusnya dipakai untuk bercengkrama beserta keluarga tercinta tersita oleh kesibukan penulis dalam melaksanakan studi di S.3 ini sampai selesai.
10. Anak-anaku tersayang, Fatimah Azzahra, Sarah Fauziyyah dan Muhammad Salman Al-Farisi yang dengan penuh pengertian telah mengikhhlaskan sebagian waktu dari posisi ayahnya untuk dipakai sebagai mahasiswa di PIPS-SPS UPI Bandung.
11. Adik-adiku Ir. Rubi Rubastian beserta istri Dra. Lilis Soraya, yang memberikan dorongan do'a dan materinya, juga Ida Yuliandini, Dipl. dengan suaminya Ivan Rusdian, S.Ak. beserta Dra. Yessi Yandiani dan suaminya Ir. Zefriyanda.

12. Organisasi Hizbut Tahrir Indonesia melalui Juru Bicaranya di HTI Pusat Ir. Ismail Yusanto, MM. yang telah memberikan izin prinsip kepada penulis untuk melakukan penelitian di HTI Cabang Cianjur.
13. Para pengurus dan anggota HTI Cabang Cianjur, khususnya yang dijadikan subyek penelitian oleh penulis yakni Mumuh Muh. Musa, S.Pd., R. Ery M. Ridwan, S.Pd.I, Rusli, Taofik Andi Rahman, S.Pd, Med Nurhindarno, SP., Fikri Sutisna, Usman, Muh. Muchsin, SP., Basit, SP., Agus, SP., M. Akbar, S.Pd., Dandi, Sutiandi, S.Pd.
14. Kepala SMAN 1 Cianjur dari beberapa periode, Drs. H. Jurnal Dis, Drs, Barnas sastraputra, M.Pd, Drs. Gun Gun Guswandi, M.Pd., Drs. Danur Jamhur, M.M.Pd. beserta para kolega penulis sebagai guru yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melanjutkan studi di S.3 PPS-UPI, serta ikut membantu meringankan beban tugas sebagai guru di SMAN 1 Cianjur ini.

Semoga segala bantuan material maupun immaterial yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Bandung, November 2010

Penulis.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR/FOTO</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional.....	13
C. Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah .....	17
D. Tujuan Penelitian .....	18
E. Kegunaan Penelitian .....	19
G. Langkah-langkah Penelitian .....	20
F. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB II PERAN PENDIDIKAN POLITIK MELALUI KAJIAN FIQH SIYASAH DALAM MEMBENTUK BUDAYA POLITIK</b> .....	28
A. TEORI UTAMA PENELITIAN (GRAND THEORY) .....	28
1. Filsafat Rekonstruksivisme Pendidikan .....	28
2. Teori Konstruksivisme Pendidikan .....	31
3. Teori Interaksionisme Timbal Balik George Simmel..	37
B. PENDIDIKAN POLITIK .....	42
1. Arti Pendidikan Politik .....	42
2. Teori-teori Pendidikan Politik .....	47
3. Model-model Pendidikan Politik di Berbagai Negara	54

4. Jalur-jalur Pendidikan Politik .....	67
5. Implementasi Pendidikan Politik di Indonesia .....	78
a. Pendidikan Politik di jaman Belanda .....	78
b. Pendidikan Politik di jaman Orde Lama .....	82
c. Pendidikan Politik di jaman Orde Baru .....	85
d. Pendidikan Politik di jaman Orde Reformasi .....	91
C. FIQIH SIYASAH .....	98
1. Arti dan Hakikat Fiqih Siyazah.....	98
2. Kedudukan Fiqih Siyazah dalam Hukum Islam .....	101
3. Objek Kajian dan Sumber Fiqih Siyazah .....	104
4. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Fiqih Siyazah .....	109
D. BUDAYA POLITIK .....	111
1. Arti dan Hakikat Budaya Politik .....	111
2. Sejarah Lahirnya Penelitian Budaya Politik .....	114
3. Klasifikasi dan Tipologi Budaya Politik .....	119
4. Budaya Politik Sebagai Produk Pendidikan Politik ...	126
5. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Budaya Politik.....	128
E. MENGENAL HIZBUT TAHRIR (HT) .....	130
1. Sejarah Awal dan Tokoh Pendiri.....	130
2. Latar Belakang Berdirinya HT .....	135
3. Tujuan, Aktivitas dan Keanggotaan HT .....	138
4. Landasan Pemikiran dan Metode Dakwah HT .....	141
F. SEJARAH MASUKNYA HT KE INDONESIA .....	149
1 Tokoh Pendiri .....	149

2. Sifat dan Karakteristik Gerakan HTI .....	152
3. Persebarannya ke-Wilayah Cianjur .....	155
4. Struktur Kepengurusan dan Kewenangan .....	156
5. Program Kerja dan Agenda Hizb .....	157
<b>G. KAITAN PENDIDIKAN POLITIK MELALUI KAJIAN FIIQH SIYASAH DENGAN PRODI PIPS .....</b>	<b>158</b>
1. Arti, Hakikat dan Tujuan Pendidikan IPS .....	158
2. Isi dan Sumber Materi Pendidikan IPS .....	165
3. Urgensi Dipelajarinya Ilmu Fiqih Siyasah Terhadap Pengembangan Program Studi Pendidikan IPS .....	168
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>172</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	172
B. Subyek dan Lokasi Penelitian .....	180
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian .....	182
D. Instrumen Penelitian .....	183
E. Teknik dan strategi Pengumpulan data .....	184
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	186
<b>BAB IV LAPORAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ....</b>	<b>189</b>
A. Profil HTI Cianjur .....	189
B. Temuan Bibliografi .....	191
1. Buku-buku Rujukan Fiqih Siyasah HTI .....	191
2. Materi Pokok Fiqih Siyasah HTI .....	194
a. Konsep Negara (Islam) menurut HTI .....	194

b. Konsep Kepemimpinan .....	197
c. Konsep Struktur Negara Khilafah .....	208
d. Konsep dan Prinsip Sistem Pemerintahan .....	212
e. Konsep UUD Negara .....	215
f. Konsep Ekonomi Keuangan .....	218
g. Pandangan HTI terhadap Demokrasi & Pemilu.....	220
3. Kaitan antara Fiqih Siyasah dengan Pendidikan	
Politik .....	223
B. Temuan Empirik (Hasil Pengamatan & Wawancara) .....	224
1. Metode dan Saluran Pendidikan Fiqih Siyasah .....	224
2. Temuan Kognitif .....	235
a. Pemahaman dan Penguasaan Pengurus dan Anggota HTI Terhadap Materi Fiqih Siyasah .....	235
b. Pemahaman dan Penguasaan Pengurus dan Anggota HTI Terhadap Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia .....	240
c. Pemahaman dan Penguasaan Pengurus dan Anggota HTI Terhadap Hukum Positif Indonesia. ....	243
d. Pemahaman dan Penguasaan Pengurus dan Anggota HTI Terhadap Sistem Ekonomi Indonesia....	244
3. Temuan Afektip .....	246
a. Sikap dan Posisi Pengurus/Anggota HTI terhadap Sistem Politik dan Pemerintah Indonesia.....	246
b. Sikap dan Posisi Pengurus/Anggota HTI terhadap	

Sistem Hukum Positif Indonesia .....	250
c. Sikap dan Posisi Pengurus serta Anggota HTI terhadap Sistem Ekonomi Indonesia .....	252
3. Temuan Psikomotorik .....	253
a. Tingkat Keberhasilan Pendidikan Politik HTI melalui Kajian Fiqih Siyasah .....	253
b. Budaya Politik yang Terbentuk Oleh Pendidikan Politik Melalui Kajian Fiqih Siyasah "Versi" HTI ...	256
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	259
1. Implementasi Filsafat Rekonstruksivisme Pendidikan .....	259
2. Implementasi Teori Konstruksivisme Pendidikan ....	262
3. Implementasi Teori Interaksionisme Timbal Balik George Simmel .....	264
4. Keterkaitan dengan Hasil Penelitian Terdahulu .....	267
5. Pemahaman, Sikap dan Posisi HTI terhadap Negara dan Pemerintahan Indonesia secara Umum .....	273
6. Kajian Komparatif Persamaan dan Perbedaan Pendidikan Politik melalui Kajian Fiqih Siyasah dengan Pendidikan Politik secara Umum .....	283
7. Klasifikasi dan Tipe Budaya Politik yang Dihasilkan oleh HTI .....	296
8. Implikasi Teoritik Terhadap Program Pendidikan IPS dan Materi Persekolahan Tingkat Menengah .....	298

9. Implikasi Teoritik dan Empirik Terhadap Proses Pembangunan Politik Nasional .....	302
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>312</b>
A. Kesimpulan .....	312
B. Rekomendasi .....	314
1. Untuk Hizbut Tahrir Indonesia .....	314
2. Untuk Pemerintah .....	315
3. Untuk Program Studi Pendidikan IPS SPs UPI .....	316
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>318</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>326</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel :

2.1. Aliran-aliran Besar Filasafat Pendidikan .....	30
2.2. Pelaksanaen Penataran bagi Mahasiswa dan Pelajar .....	89
2.3. Frekwensi Pelaksanaan Penataran P4 bagi Calon Penatar .....	89
2.4. Jumlah Peserta/Petatar P4 Bagi Calon Penatar .....	89
2.5. Kebijakan Program Pembangunan Politik .....	96
4.6. Perbandingan Pendidikan Politik antara HTI dan Parpol Lain .....	293
4.7. Usulan Konsepsional Sisipan Materi Fiqih Siyasah ke dalam Silabus/Materi Pembelajaran PKn .....	301





## DAFTAR BAGAN

Bagan :

2.1. Langkah-langkah Penelitian .....	20
2.2. Model Pembelajaran Konstruksivisme Pendidikan .....	35
2.3. Teori Interaksionisme Timbal Balik George Simmel .....	41
2.4. Kajian Keilmuan dalam Agama Islam .....	103
2.5. Sumber Hukum Fiqih Islam .....	105



## DAFTAR GAMBAR/FOTO

Gambar/Foto :

2.1.	Model Media Pendidikan Politik Untuk Anak .....	55
L.4.1.	Audiensi HTI dengan POLRES Cianjur .....	372
L.4.2	Perkenalan Pengurus HTI dengan Kapolres baru .....	372
L.4.3.	Audiensi HTI dengan anggota DPRD baru .....	373
L.4.4.	Open Dialog antara HTI dengan Tokoh Masyarakat Cianjur ....	374
L.4.5	Suasana di dalam ruangan Open Dialog .....	375
L.4.6.	Foto Bersama Pengurus HTI Cianjur dengan Jubir HTI Pusat....	375
L.4.7.	Open Dialog HTI dengan Para Tokoh Masyarakat Cianjur .....	376
L.4.8.	Suasana Peserta Mukhtamar Ulama Nasional Ind. dalam Bus ....	377
L.4.9.	Suasana Peserta Mukhtamar Saat Sampai di Senayan .....	377
L.4.10.	Panggung Para Tokoh Mukhtamar Ulama Nasional Indonesia ...	378
L.4.11.	Salah Seorang Tokoh HTI Wakil Negara Asing sedang Orasi...	378
L.4.12.	Para Kafilah Cianjur di Ruang Mukhtamar .....	379
L.4.13.	Aktifis HTI Cianjur berfoto bersama HTI Wakil Neg. Asing .....	379
L.4.14.	Suasana Peserta Mukhtamar di Luar Gedung .....	380
L.4.15.	Silaturahmi HTI dengan Himpunan Alumni Manon Jaya .....	381
L.4.16.	Suasana Silaturahmi di Dalam Mesjid .....	382
L.4.17.	Open Dialog HTI dengan Para Penegak Syari'ah .....	383
L.4.18.	Suasana Peserta Open Dialog .....	384
L.4.19.	Tarhib Ramadhan Menyambut Bulan Suci Ramadhan .....	385
L.4.20.	Persiapan Pemberangkatan Tarhib Ramadhan .....	385

L.4.21. Suasana Arak-arakan Tarhib Peserta Muslimah .....	386
L.4.22. Suasana Arak-arakan Tarhib dari Kalangan Pelajar .....	386
L.4.23. Workshop HTI di salah satu Mesjid di Cibinong Cianjur .....	387
L.4.24. Suasana Peserta di Dalam Mesjid .....	387
L.4.25. Open Dialog dengan Para Ulama/Kyai Cianjur .....	388
L.4.26. Suasana Peserta Open Dialog di Dalam Ruangan .....	388
L.4.27 Kegiatan Mukhtamar Mubalighah HTI Nasional .....	389
L.4.28 Suasana Peserta di Dalam Ruangan .....	390